

Identification of *Agung Rai Museum of Art's* Visitors in Learning Balinese Culture

Pandhu Vandhita

14/364570/SA/17367

ABSTRACT

As an institution, a museum is capable in both delivering education and recreation for its visitors. This unique characteristic of museums is what differs than any other tourist attraction. In an era where cultural exploration has increasingly becoming more and more attractive to potential tourists, museums can seize this opportunity to educate people about the culture that they represent. By doing so, the museum has participate in the conservation of said culture. Therefore, the proper deliverance of a museum's education aspect is crucial in order for these museums to achieve such goals.

Learning activities in museum can take many forms depending on what the museum has to offer and the visitor's motivation. Identifying these ways of learning is crucial for a museum in order to determine the right path on developing its education aspect. *Agung Rai Museum of Art* (ARMA) is an art museum in which the education aspect is focused on the conservation of Balinese culture. To fulfill that vision, it is important for ARMA to know how its visitors learn within their venue, especially in how they learn Balinese Culture.

The research is done by observing and distributing questionnaire to the visitors of ARMA. The questions within the questionnaire revolves around their interactions within the museum and their learning experience and expectations. The results shows that ARMA has various types of visitors. However, each type of these visitors prefer to learn in similar ways even though their motivation in learning Balinese culture differs. The result has shown that every type of visitors learns mainly through the use of collection's labels or museum guide. Therefore, the improvement of these two crucial educational components are of paramount importance.

Keywords: Museums, Visitors, Ways of Learning, Balinese Culture, Agung Rai Museum of Arts, Ubud, Bali, Indonesia.

**Identifikasi Pengunjung *Agung Rai Museum of Art*
Dalam Mempelajari Kebudayaan Bali**

Pandhu Vandhita

14/364570/SA/17367

ABSTRAK

Sebagai sebuah institusi, museum memiliki kemampuan untuk memberikan edukasi dan rekreasi bagi pengunjungnya. Karakteristik yang unik inilah yang menjadi pembeda antara museum dengan objek wisata lainnya. Pada era di mana eksplorasi budaya semakin meningkat kepopuleritasannya di kalangan wisatawan, museum dapat meraih kesempatan ini untuk mengedukasi masyarakat tentang kebudayaan yang mereka representasikan. Dengan melakukan hal tersebut, sebuah museum berpartisipasi dalam pelestarian kebudayaan. Oleh karena itu, penyajian aspek edukasi menjadi krusial bagi museum untuk mencapai tujuan tersebut.

Aktivitas pembelajaran dalam museum memiliki bentuk yang beragam tergantung pada apa yang ditampilkan oleh museum dan motivasi dari pengunjungnya. Mengidentifikasi cara-cara belajar ini sangat penting bagi sebuah museum untuk menentukan jalur pengembangan aspek edukasinya. *Agung Rai Museum of Art* (ARMA) adalah sebuah museum seni yang aspek edukasinya terfokus pada pelestarian kebudayaan Bali. Untuk memenuhi visi tersebut, maka penting bagi ARMA untuk mengetahui bagaimana cara belajar pengunjungnya, terutama mengenai kebudayaan Bali.

Penelitian dilakukan dengan cara mengobservasi dan mendistribusikan kuisisioner pada pengunjung museum ARMA. pertanyaan dalam kuisisioner membahas seputar interaksi pengunjung dengan museum dan pengalaman belajar yang mereka dapatkan dan harapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ARMA memiliki berbagai tipe pengunjung. Tetapi, ditemukan pula bahwa tipe-tipe pengunjung ini cenderung memiliki cara belajar yang hampir sama, walaupun motivasi mereka mempelajari kebudayaan Bali berbeda. Diketahui bahwa cara utama setiap tipe pengunjung mempelajari kebudayaan Bali adalah melalui label koleksi dan pemandu museum. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dari kedua komponen edukasi tersebut sangat penting untuk dilakukan.

Kata kunci: Museum, Pengunjung, Cara Belajar, Kebudayaan Bali, Agung Rai Museum of Arts, Ubud, Bali, Indonesia.